

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Desa Simandraolo

Desa Simandraolo adalah nama suatu wilayah di Kecamatan Gunungsitoli Kota Gunungsitoli. Kata “Simandraolo” berasal dari kata “ndraolo” yang berarti jenis tumbuhan besar yang sekumpulan jenis burung. Pada masa kondisi seperti itu menjadi pertanda bahwa tempat dimana “ndraolo” itu hidup maka disitulah petunjuk yang menguatkan untuk menetapkan dan mendirikan sebuah “banua” atau dahulu yang disebut kampung.

Awal mula terbentuknya Desa Simandraolo berdiri sejak tahun 1916 dengan sebutan kampung dimana Kepala kampung dijabat oleh Ama Nuzida Telaumbanua. Hal tersebut bertepatan pada saat Tuan Nomayer melakukan pengukuhan 11 orang yang menjadi Satua Niha Keriso pada Gereja BNKP Sisobahili.

Perkembangan sejarah Desa Simandraolo pada tahun 1960 berdirinya gereja BNKP di Desa Simandraolo yakni jemaat Filial Emanueli. Selanjutnya pada tahun 1965-1980 perintisan jalan umum dari Desa Hilina’a ke Hiliduho (Hilia’a, Lelewonu Nikootano, Simandraolo, Desa Hiligodu, Hiliduho, Lasara (Ori Tanose,o).

Desa Simandraolo terletak di dalam wilayah Kecamatan Gunungsitoli Provinsi Sumatera Utara yang berbatasan dengan :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Madolaoli dan Fadoro Hiligumandru Kecamatan Gunungsitoli.
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Sisarahili Sisambualahe dan Desa Nikootano Kecamatan Gunungsitoli.
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Lelewonu Nikootano Kecamatan Gunungsitoli dan Desa Lolomoyo Tuhemberua Kecamatan Gunungsitoli Barat.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Mazingo Tanoseo dan Desa Sisobahili Kecamatan Hiliduho Kabupaten Nias.

Berikut ini daftar nama Kepala Desa yang pernah menduduki jabatan sebagai Kepala Desa.

Tabel 4.1**Nama-Nama Kepala Desa Yang Pernah Menjabat di Desa Simandraolo**

Tahun	Nama	Jabatan
1928-1929	Ama Kulia Telaumbanua	Salawa (Angku)
1929-1930	Ama Waelu Telaumbanua	Salawa (Angku)
1930-1940	Ama Nuzida Telaumbanua	Salawa (Angku)
1940-1950	Ama Wilisa Telaumbanua	Karani Zalawa
1950-1968	Ama Zaba Telaumbanua	Pemangku Zalwa Mbanua Pada Tahun 1955-1968 berubah menjadi Kepala Kampung Simandraolo
1968-2000	Ama Asaria Telaumbanua	Kepala Kampung Pada Tahun 1973 Kepal Kamoung berubah menjadi Kepala Desa
2000-2008	Alisokhi Telaumbanua (Ama Sarman Telaumbanua)	Kepala Desa
2008-2014	Ingatan Laoli (Ama Siska Laoli)	Kepala Desa
2014-Juni 2016	Pengalaman Telaumbanua	Pj. Kepala Desa
Juni 2016-8 Desember 2016	Tahan Ati Telaumbanua (Ama Hertin)	Pj. Kepala Desa
8 Desember 2016-2022	Agus Darma Putra Telaumbanua, A.Md (Ama Princess Telaumbanua)	Kepala Desa

4.1.2 Visi dan Misi Desa Simandraolo

Desa Simandraolo mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

4.1.2.1 Visi Desa Simandraolo

Visi adalah sebagai gambaran tentang kondisi ideal yang diinginkan atau yang dicita-citakan oleh Pemerintah Desa masa yang akan datang, visi juga merupakan alat bagi pemerintah desa dan pelaku pembangunan lainnya melihat, menilai atau memberi predikat terhadap kondisi desa yang diinginkan. Adapun visi Desa Simandraolo adalah sebagai berikut:

“Terwujudnya Desa Simandraolo Yang Aman, Sehat, Cerdas, Berdaya Saing dan Berbudaya”.

4.1.2.2 Misi Desa Simandraolo

1. Mewujudkan keamanan dan ketertiban dilingkungan Desa Simandraolo.
2. Meningkatkan kesehatan, kebersihan desa serta mengusahakan jaminan kesehatan masyarakat melalui program Pemerintah, serta pemerataan penerimaan bantuan sosial.
3. Mewujudkan dan meningkatkan tata kelola Pemerintah yang baik dengan mengedepankan kejujuran, keadilan dan transparansi. Terbebas dari bentuk-bentuk penyelewengan, korupsi, kolusi dan nepotisme, serta mengutamakan musyawarah untuk mencapai mufakat.
4. Meningkatkan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat desa.
5. Meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat desa melalui badan usaha milik desa/koperasi dan program lainnya, serta penyuluhan dan pendampingan untuk kelompok tani di desa sehingga menjadivadah penggerak perekonomian masyarakat yang aktif, tidak bersifat kelompok yang musiman (terbentuk disaat menerima bantuan).
6. Meningkatkan sarana dan prasarana dari segi fisik, ekonomi, pendidikan, kesehatan dan kebudayaan di desa.
7. Meningkatkan pengelolaan pembangunan jalan desa dan jalan antar dusun serta pengadaan air bersih.
8. Meningkatkan kehidupan harmonis, toleran, saling hormati dalam kehidupan berbudaya dan beragam di desa Simandraolo.
9. Meningkatkan kegiatan kepemudaan baik berupa pelatihan ketrampilan serta sarana olahraga supaya pemuda dan pemudi terhindar dari berbagai penyakit masyarakat.

4.1.3 Profil Perangkat Desa Simandraolo

Adapun Profil Desa Simandraolo dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.2
Profil Perangkat Desa Simandraolo Tahun 2023

No	Nama	Jenis Kelamin	Tempat/Tanggal Lahir	Agama	Pendidikan	Jabatan
1	Frediasstajaya Telaumbanua, S. Kom	Laki-laki	Simandraolo, 08 Juni 1981	Kristen	S1	Pj. Kepala Desa
2	Sopani Telaumbanua, S. Pd	Laki-laki	Simandraolo, 30 Maret 1989	Kristen	S1	Sekretaris Desa
3	Helman Ridarwan Telaumbanua, SE	Laki-laki	Tamora, 23 Februari 1995	Kristen	S1	Kaur Keuangan
4	Yatafati Telaumbanua	Laki-laki	Simandraolo, 25 November 1982	Kristen	SLTA	Kaur Perencanaan
5	Aolomaziduhu Telaumbanua, S. Pd	Laki-laki	Gunungsitoli, 05 Januari 1996	Kristen	S1	Kaur Umum
6	Pengalaman Telaumbanua	Laki-laki	Simandraolo, 12 Oktober 1982	Kristen	SLTA	Kasi Kesejahteraan
7	Melson Telaumbanua, S. Th	Laki-laki	Gunungsitoli, 16 Oktober 1989	Kristen	S1	Kasi Pemerintahan
8	Aperlius Telaumbanua	Laki-laki	Simandraolo, 29 April 1982	Kristen	SLTA	Kasi Pelayanan
9	Sarozawato Telaumbanua, SE	Laki-laki	Simandraolo, 19 Mei 1990	Kristen	S1	Kepala Dusun I
10	Natalis Dedinus Telaumbanua, S. Pd	Laki-laki	Simandraolo, 15 Desember 1990	Kristen	S1	Kepala Dusun II
11	Apirma Telaumbanua	Laki-laki	Simandraolo, 21 April 1982	Kristen	S1	Kepala Dusun III

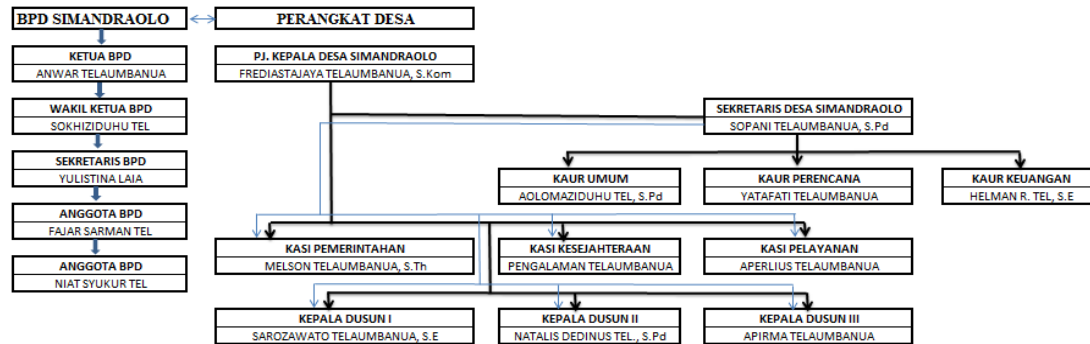
4.1.4 Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas

Struktur organisasi merupakan susunan yang terdiri dari fungsi-fungsi dan hubungan-hubungan yang menyatakan keseluruhan kegiatan untuk mencapai suatu sasaran. Adapun struktur organisasi pada Desa Simandraolo Gunungsitoli, sebagai berikut:

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Desa Simandraolo



**STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA PEMERINTAHAN DESA
DESA SIMANDRAOLO
KECAMATAN GUNUNGSITOLI KOTA GUNUNGSITOLI**



Keterangan
 — : Garis Komando
 - - - : Garis Koordinasi

Sumber: Kantor Desa Simandraolo Tahun 2023

Dalam struktur organisasi di atas dijelaskan, adanya pembagian tugas dan tanggung jawab secara bertingkat yaitu sebagai berikut:

1) Kepala Desa

Kepala Desa adalah pejabat Pemerintah Desa yang mempunyai wenang, tugas dan kewajiban untuk menyelenggarakan rumah tangga Desanya dan melaksanakan tugas dari Pemerintah dan Pemerintah Daerah.

Tugas:

- a) Menyelenggarakan Pemerintahan Desa.
- b) Melaksanakan Pembangunan Desa.
- c) Melaksanakan pembinaan kemasyarakatan Desa.
- d) Memberdayakan masyarakat Desa.

2) Sekretaris Desa

Tugas pokok Sekretaris Desa adalah membantu Kepala Desa dalam mempersiapkan dan melaksanakan pengelolaan administrasi desa, pembangunan, kemasyarakatan dan keuangan desa. mempersiapkan bahan penyusunan laporan penyelenggaraan pemerintahan desa serta memberikan pelayanan administrasi bagi pemerintah desa dan masyarakat.

Fungsi:

- a) Penyelenggara kegiatan administrasi dan mempersiapkan bahan untuk kelancaran tugas Kepala Desa.
- b) Melaksanakan tugas Kepala Desa dalam hal Kepala Desa berhalangan.
- c) Melaksanakan tugas Kepala Desa apabila Kepala Desa diberhentikan sementara.
- d) Penyiapan bantuan penyusunan peraturan desa.
- e) Penyiapan bahan laporan penyelenggaraan pemerintahan desa.
- f) Pengkoordinasian penyelenggaraan tugas-tugas urusan.
- g) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan Kepala Desa.

3) Kepala Urusan Pemerintahan

Tugas pokok kaur terkait Urusan Pemerintahan adalah membantu Kepala Desa dalam melaksanakan pengelolaan administrasi kependudukan, administrasi pertanahan, pembinaan, ketenteraman dan ketertiban masyarakat desa, mempersiapkan bahan perumusan kebijakan penataan, kebijakan dalam penyusunan produk hukum desa.

Fungsi :

- a) Pelaksanaan kegiatan administrasi kependudukan.
 - b) Mempersiapkan bahan-bahan penyusunan rancangan peraturan desa dan keputusan kepala desa.
 - c) Pelaksanaan kegiatan administrasi pertanahan.
 - d) Pelaksanaan kegiatan pencatatan sipil di desa
 - e) Persiapan bantuan dan melaksanakan kegiatan penataan kelembagaan masyarakat untuk kelancaran penyelenggaraan pemerintahan desa.
 - f) Persiapan bantuan dan melaksanakan kegiatan kemasyarakatan yang berhubungan dengan upaya menciptakan ketenteraman dan ketertiban masyarakat dan pertahanan sipil.
 - g) Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan Kepala Desa.
- 4) Kepala Urusan Umum

Tugas pokok kaur terkait Urusan Umum adalah membantu Sekretaris Desa dalam melaksanakan administrasi umum, tata usaha dan kearsipan, pengelolaan inventaris kekayaan desa, serta mempersiapkan bahan rapat dan laporan.

Fungsi :

- a) Pelaksanaan, pengendalian dan pengelolaan surat masuk dan surat keluar serta pengendalian tata kearsipan.
- b) Pelaksanaan pencatatan inventaris kekayaan desa.
- c) Pelaksanaan pengelolaan administrasi umum.
- d) Pelaksanaan penyediaan, penyimpanan dan pendistribusian alat tulis kantor serta pemeliharaan dan perbaikan peralatan kantor.
- e) Pengelolaan administrasi perangkat desa.
- f) Persiapan bahan-bahan laporan.

g) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris Desa.

5) Kepala Urusan Keuangan

Tugas pokok yaitu, membantu Sekertaris Desa dalam melaksanakan pengelolaan sumber pendapatan desa, pengelolaan administrasi keuangan desa dan mempersiapkan bahan penyusunan APB-Desa.

Fungsi :

- a) Pelaksanaan pengelolaan administrasi keuangan desa.
- b) Persiapan bahan penyusunan APB-Desa.
- c) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Sekertaris Desa.

6) Kepala Dusun

Tugas :

- a) Membantu pelaksanaan tugas Kepala Desa dalam wilayah kerjanya.
- b) Melakukan pembinaan dalam rangka meningkatkan swadaya dan gotong royong masyarakat.
- c) Melakukan kegiatan penerangan tentang program pemerintah kepada masyarakat.
- d) Membantu Kepala Desa dalam pembinaan dan mengkoordinasikan kegiatan RW (Rukun Warga) dan RT (Rukun Tetangga) di wilayah kerjanya.
- e) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa.

7) Badan Permusyawaratan Desa

Badan Permusyawaratan Desa atau yang disebut dengan nama lain adalah lembaga yang melaksanakan fungsi pemerintahan yang anggotanyamerupakan wakil dari penduduk Desa berdasarkan keterwakilan wilayah dan ditetapkan secara demokratis.

Fungsi :

- a) Membahas dan menyepakati Rancangan Peraturan Desa bersama Kepala Desa.
- b) Menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat Desa.
- c) Melakukan pengawasan kinerja Kepala Desa.

4.2 Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengamatan kerja (observasi) dan kegiatan wawancara mendalam terhadap informan Di Desa Simandraolo, adapun data informan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3 Data Informan

No	Nama	Jabatan
1	Frediasajaya Telaumbanua	Pj. Kepala Desa Simandraolo
2	Sopani Telaumbanua	Sekretaris Desa
3	Helman Ridarwan Telaumbanua	Kaur Keuangan
4	Yatafati Telaumbanua	Kaur Perencanaan
5	Aoloma Ziduhu Telaumbanua	Kaur Umum
6	Sarozawato Telaumbanua	Kepala Dusun 1
7	Apirma Telaumbanua	Kepala Dusun 3
8	Dasar Hati Telaumbanua	Masyarakat Desa Simandraolo
9	Wira Anugrah Tiawan Tel	Masyarakat Desa Simandraolo
10	Darmin Telaumbanua	Masyarakat Desa Simandraolo

Sumber : Desa Simandraolo

4.2.1 Kinerja Kepala Desa Simandraolo Selama Tahun 2022

Pada bagian ini dibahas mengenai kinerja Kepala Desa dalam melaksanakan pembangunan di Desa Simandraolo Selama Tahun 2022. Untuk mempermudah serta mengarahkan penelitian ini, maka fokus penelitian mengenai kinerja Kepala Desa dalam melaksanakan pembangunan Desa Simandraolo Selama.

Keterkaitan dengan penelitian ini, peneliti menggali informasi dengan melakukan wawancara dengan berbagai narasumber dan kepada setiap narasumber yang telah ditentukan peneliti menyampaikan pertanyaan yaitu:

Apakah kepala desa telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai

dengan peraturan yang berlaku di Desa Simandraolo?

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan PJ kepala Desa Simandraolo Bapak Frediastajaya Telaumbanua, yaitu:

“Iya, saya telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan yang berlaku di Desa Simandraolo. Kepatuhan terhadap perundang-undangan dan transparansi dalam pengambilan keputusan menjadi prioritas utama untuk memastikan bahwa pemerintahan desa berjalan sesuai aturan yang berlaku.” (Wawancara dilakukan pada tanggal 14 November 2023)

Lebih lanjut beliau menyampaikan :

“Penggunaan anggaran yang cukup signifikan di Desa Simandraolo telah memberikan kontribusi positif pada perkembangan desa. Dana tersebut teralokasikan dengan cerdas untuk infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan program sosial. Hal ini telah meningkatkan aksesibilitas, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.” (Wawancara dilakukan pada tanggal 14 November 2023)

Pertanyaan lain yang ditanyakan peneliti yaitu : Bagaimana tingkat kepuasan masyarakat terhadap kinerja Kepala Desa di Desa Simandraolo berdasarkan LKPI tahun 2022?

“Tingkat kepuasan masyarakat terhadap kinerja Kepala Desa berdasarkan LKPI tahun 2022 sangat positif. Hasil survei dan dialog langsung menunjukkan penerimaan yang baik dari masyarakat. Langkah-langkah konkret terus diambil untuk meningkatkan pelayanan, sesuai dengan umpan balik yang diterima dari masyarakat.” (Wawancara dilakukan pada tanggal 14 November 2023)

Bagaimana langkah-langkah yang diambil oleh kepala desa untuk memastikan kecukupan sumber daya, baik dalam hal anggaran maupun personel, untuk pelaksanaan program-program dalam LKPI?

“Ya, langkah-langkah proaktif telah diambil untuk memastikan kecukupan sumber daya, termasuk anggaran dan personel, untuk pelaksanaan program-program dalam LKPI. Ini melibatkan perencanaan

yang cermat, optimalisasi alokasi anggaran, dan pengelolaan sumber daya manusia dengan efisien. Langkah-langkah ini diambil untuk mendukung kelancaran dan keberhasilan implementasi program-program di Desa Simandraolo.” (Wawancara dilakukan pada tanggal 14 November 2023)

Bagaimana tantangan atau hambatan tertentu yang dihadapi dalam mencapai pemerataan dalam pelaksanaan program-program yang tercantum dalam LKPJ tahun 2022?

“Tentu, dalam pelaksanaan program-program yang tercantum dalam LKPJ tahun 2022, terdapat tantangan dan hambatan tertentu yang dihadapi. Beberapa di antaranya melibatkan keterbatasan anggaran, koordinasi dengan berbagai pihak terkait, serta dinamika masyarakat setempat. Meski begitu, sebagai kepala desa saya telah mengambil langkah-langkah strategis untuk mengatasi tantangan ini dan tetap berkomitmen untuk mencapai pemerataan dalam pelaksanaan program-program di Desa Simandraolo.” (Wawancara dilakukan pada tanggal 14 November 2023)

Pertanyaan lain yaitu : Bagaimanakah PJ kepala desa memberikan contoh konkret tentang bagaimana kepala desa menjaga konsistensi dalam kebijakan dan tindakan yang sesuai dengan visi dan misi Desa Simandraolo?

“Tentu, contohnya dalam pengembangan infrastruktur, kami melaksanakan rencana pembangunan jalan, sarana pendidikan, dan fasilitas kesehatan. Program pelatihan keterampilan juga diterapkan untuk meningkatkan daya saing warga di pasar kerja. Keputusan diambil dengan koordinasi tim pemerintahan dan partisipasi masyarakat untuk memastikan konsistensi kebijakan sesuai dengan visi dan misi Desa Simandraolo.” (Wawancara dilakukan pada tanggal 14 November 2023)

Peneliti menyampaikan kepada Sekretaris Desa Simandraolo pertanyaan yaitu: Bagaimana kepala desa merespons berbagai masalah dan kebutuhan masyarakat yang muncul dalam pelaksanaan program-program pembangunan Desa pada tahun 2022?

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Sekretaris Desa Simandraolo Bapak Sopani Telaumbanua, yaitu:

"Kepala desa merespons berbagai masalah dan kebutuhan masyarakat dengan pendekatan responsif dan partisipatif pada pelaksanaan program pembangunan Desa tahun 2022. Melalui rapat-rapat rutin dengan tim pemerintahan desa, kami secara proaktif mengidentifikasi masalah yang muncul. Kepala desa aktif berkomunikasi dengan masyarakat, mendengarkan aspirasi mereka, dan bersama-sama mencari solusi yang efektif." (Wawancara dilakukan pada tanggal 15 November 2023)

Lebih lanjut beliau menyampaikan :

"Kepala desa aktif berinteraksi dengan warga Desa Simandraolo untuk memahami kebutuhan mereka, terutama terkait program pembangunan. Melalui pertemuan umum, dialog terbuka, dan saluran komunikasi lainnya, beliau secara langsung mendengarkan aspirasi dan kebutuhan masyarakat. Hal ini memastikan bahwa program pembangunan yang dirancang benar-benar mencerminkan keinginan dan kebutuhan nyata warga Desa Simandraolo." (Wawancara dilakukan pada tanggal 15 November 2023)

Peneliti kembali menyampaikan kepada Sekretaris Desa Simandraolo pertanyaan yaitu:

Bagaimana apa ada kasus atau situasi tertentu di tahun 2022 yang menunjukkan keberhasilan kepala desa dalam merespons dengan baik terhadap tantangan atau peluang?

"Iya, ada beberapa kasus di tahun 2022 yang menunjukkan keberhasilan kepala desa dalam merespons dengan baik terhadap tantangan atau peluang. Sebagai contoh, dalam menghadapi keterbatasan anggaran, kepala desa berhasil mengkoordinasikan upaya perolehan dana tambahan melalui kerjasama dengan pihak eksternal dan program kegiatan masyarakat. Respons cepat ini menunjukkan kemampuan kepala desa dalam menghadapi tantangan dengan kreativitas dan proaktivitas, sehingga mendukung kelancaran program pembangunan di Desa Simandraolo." (Wawancara dilakukan pada tanggal 15 November 2023)

Dalam pelaksanaan program pembangunan Desa pada tahun 2022, apakah sudah ada target kinerja yang jelas dan terukur yang disusun sebelumnya?

“Tentu, dalam pelaksanaan program pembangunan Desa pada tahun 2022, kami telah menyusun target kinerja yang jelas dan terukur sebelumnya. Setiap program memiliki indikator pencapaian yang spesifik dan dapat diukur, yang membantu kami mengukur kemajuan dan efektivitas setiap kegiatan. Rencana ini disusun dengan memperhatikan visi dan misi Desa Simandraolo serta berdasarkan konsultasi dengan masyarakat dan tim pemerintahan desa. Dengan adanya target kinerja yang terukur, kami dapat melakukan pemantauan secara sistematis dan melakukan evaluasi untuk memastikan bahwa setiap program berkontribusi secara maksimal terhadap pembangunan Desa Simandraolo.” (Wawancara dilakukan pada tanggal 15 November 2023)

Bagaimana dalam LKPJ tahun 2022, apakah telah dijelaskan dengan cukup rinci sumber daya (keuangan, tenaga kerja, dll.) telah digunakan untuk setiap program pembangunan ?

“Ya, dalam LKPJ tahun 2022, kami telah menjelaskan secara rinci bagaimana sumber daya, termasuk keuangan dan tenaga kerja, telah digunakan untuk setiap program pembangunan. Dokumen tersebut memberikan gambaran yang transparan dan terperinci mengenai alokasi anggaran, penggunaan tenaga kerja, serta semua sumber daya yang terlibat dalam pelaksanaan program. Transparansi ini menjadi prinsip utama dalam pelaporan kami, memastikan akuntabilitas dan keterbukaan terhadap masyarakat Desa Simandraolo.” (Wawancara dilakukan pada tanggal 15 November 2023)

Peneliti menyampaikan kepada Kaur Perencanaan Desa Simandraolo pertanyaan yaitu:

Bagaimana LKPJ tahun 2022 mencerminkan kecukupan kinerja kepala desa di Desa Simandraolo?

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Kaur Perencanaan Desa Simandraolo Bapak Yatafati Telaumbanua, yaitu:

“Ya, LKPJ tahun 2022 mencerminkan kinerja kepala desa di Desa Simandraolo secara memadai. Terdapat pencapaian positif dalam program pembangunan dan transparansi keuangan, meskipun terdapat area perbaikan seperti manajemen risiko dan transparansi informasi kepada masyarakat. Perbaikan sedang dipertimbangkan untuk meningkatkan kinerja kepala desa dan mendukung pembangunan Desa Simandraolo.” (Wawancara dilakukan pada tanggal 16 November 2023)

Lebih lanjut beliau menyampaikan :

“Tanggung jawab Kepala Desa dalam menyusun dan melaporkan LKPJ Tahun 2022 di Desa Simandraolo mencakup pengumpulan data keuangan, penyusunan laporan dengan rincian penggunaan dana desa, memastikan kepatuhan aturan keuangan, verifikasi data, konsultasi dengan pihak terkait, serta pengajuan dan pelaporan dokumen sesuai jadwal yang ditetapkan oleh pemerintah. Dengan memenuhi tanggung jawab ini, Kepala Desa dapat menjamin akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan desa.” (Wawancara dilakukan pada tanggal 16 November 2023)

Peneliti juga menyampaikan kepada Kaur Umum Desa Simandraolo pertanyaan serupa dengan Kaur Perencanaan.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Kaur Umum Desa Simandraolo Bapak Aoloma Ziduhu Telaumbanua, yaitu:

“Iya, LKPJ tahun 2022 mencerminkan kecukupan kinerja kepala desa di Desa Simandraolo. Kemampuan dalam mengatasi tantangan lokal dan memimpin inisiatif pembangunan turut mendukung kesimpulan positif ini. LKPJ menjadi cerminan efektivitas kepala desa dalam mengelola dan memimpin untuk kemajuan Desa Simandraolo.” (Wawancara dilakukan pada tanggal 16 November 2023)

Lebih lanjut beliau menyampaikan :

“Kepala Desa di Desa Simandraolo bertanggung jawab menyusun dan melaporkan LKPJ Tahun 2022 dengan memastikan pencatatan keuangan

akurat, mengoordinasikan pengumpulan data dengan Kaur Keuangan, dan merinci alokasi anggaran serta pencapaian program pembangunan. Laporan yang disusunnya mencerminkan keterlibatan aktif dan komitmen untuk menjaga akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan desa.” (Wawancara dilakukan pada tanggal 16 November 2023)

Peneliti juga menyampaikan kepada Kepala Dusun Desa Simandraolo pertanyaan, yaitu :

Bagaimana Kepala Desa telah berhasil mencapai target yang tercantum dalam LKPJ tahun 2022, seperti program-program pembangunan yang direncanakan?

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Kepala Dusun Desa Simandraolo Bapak Sarozawato Telaumbanua sebagai Kepala Dusun 1 dan Bapak Apirma Telaumbanua, sebagai Kepala Dusun 3, yaitu:

“Mencapai semua target dalam LKPJ tahun 2022, termasuk program-program pembangunan, adalah suatu tantangan. Meskipun ada beberapa pencapaian yang memuaskan, namun masih terdapat beberapa hambatan dan keterbatasan yang mempengaruhi hasil keseluruhan. Kepala Desa sedang berupaya secara aktif untuk mengevaluasi dan memperbaiki strategi agar dapat lebih berhasil mencapai target yang tertunda.”(Wawancara dilakukan pada tanggal 17 November 2023)

Lebih lanjut beliau menyampaikan :

“Kepala Desa telah berhasil menyediakan cukup sumber daya dan dukungan untuk sebagian besar program yang direncanakan dalam LKPJ tahun 2022. Meskipun demikian, masih terdapat ruang untuk peningkatan efisiensi alokasi sumber daya guna mendukung kelancaran pelaksanaan program-program tersebut di masa mendatang.” (Wawancara dilakukan pada tanggal 17 November 2023)

Peneliti juga melakukan pertanyaan kepada Masyarakat Desa Simandraolo pertanyaan, yaitu :

Bagaimana menurut Anda kepala desa dapat meningkatkan efektivitasnya dalam mengimplementasikan program-program yang telah dijelaskan dalam LKPJ?

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Masyarakat Desa Simandraolo Bapak Dasar Hati Telaumbanua beliau menjawab :

“Menurut pendapat saya, kepala desa dapat meningkatkan efektivitasnya dalam mengimplementasikan program-program yang telah dijelaskan dalam LKPJ dengan lebih intensif melibatkan partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan program. Dengan demikian, kebutuhan riil masyarakat dapat lebih akurat diakomodasi, meningkatkan transparansi, dan memastikan program-program tersebut lebih sesuai dengan aspirasi dan kebutuhan masyarakat Desa Simandraolo.” (Wawancara dilakukan pada tanggal 18 November 2023)

Menurut Bapak Wira Anugrah Tiawan Telaumbanua selaku masyarakat Desa Simandraolo beliau menjawab :

“Menurut pandangan saya, kepala desa dapat meningkatkan efektivitas implementasi program-program dalam LKPJ dengan lebih aktif memanfaatkan teknologi informasi untuk menyebarkan informasi terkait program kepada masyarakat. Selain itu, dapat dilakukan pelatihan dan pemberdayaan masyarakat agar mereka lebih terlibat langsung dalam pelaksanaan program-program tersebut. Dengan meningkatkan keterlibatan masyarakat secara langsung, diharapkan program-program tersebut dapat lebih tepat sasaran dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat Desa Simandraolo.” (Wawancara dilakukan pada tanggal 18 November 2023)

Peneliti juga melakukan pertanyaan kepada Masyarakat Desa Simandraolo pertanyaan, yaitu :

Bagaimana Bapak merasa bahwa kepala desa merespons dengan baik terhadap aspirasi dan kebutuhan masyarakat Desa Simandraolo sepanjang tahun 2022?

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Masyarakat Desa Simandraolo Bapak Darmin Telaumbanua beliau menjawab :

“Menurut pandangan saya, kepala desa merespons dengan baik terhadap aspirasi dan kebutuhan masyarakat Desa Simandraolo sepanjang tahun 2022. Dalam LKPJ, terlihat adanya upaya nyata untuk memenuhi berbagai aspirasi dan kebutuhan yang diungkapkan oleh

masyarakat melalui partisipasi dalam berbagai program pembangunan dan kebijakan yang diimplementasikan.” (Wawancara dilakukan pada tanggal 18 November 2023)

Bapak Wira Anugrah Tiawan beliau juga menjawab :

“Menurut saya, respons kepala desa terhadap aspirasi dan kebutuhan masyarakat Desa Simandraolo pada tahun 2022 masih perlu diperkuat. Evaluasi lebih lanjut dapat membantu meningkatkan kualitas respons tersebut di masa yang akan datang.” (Wawancara dilakukan pada tanggal 18 November 2023)

Berdasarkan hasil wawancara dengan PJ Kepala Desa Simandraolo, Bapak Frediastajaya Telaumbanua, dapat disimpulkan bahwa kepala desa telah menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai peraturan yang berlaku. Kepatuhan terhadap perundang-undangan dan transparansi dalam pengambilan keputusan menjadi prioritas utama. Penggunaan anggaran yang signifikan telah memberikan kontribusi positif pada perkembangan desa, teralokasikan cerdas untuk infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan program sosial. Program-program tersebut meningkatkan aksesibilitas, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Tingkat kepuasan masyarakat terhadap kinerja Kepala Desa berdasarkan LKPJ tahun 2022 sangat positif, menunjukkan penerimaan baik dari masyarakat. Langkah-langkah proaktif diambil untuk memastikan kecukupan sumber daya, baik anggaran maupun personel, termasuk perencanaan cermat, optimalisasi alokasi anggaran, dan pengelolaan sumber daya manusia secara efisien.

Dalam wawancara dengan Kaur Perencanaan dan Kaur Umum Desa Simandraolo, mereka menyatakan bahwa LKPJ tahun 2022 mencerminkan keterlibatan aktif dan komitmen kepala desa dalam menjaga akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan desa. Kepala desa telah melakukan tanggung jawabnya dalam pengumpulan data keuangan, penyusunan laporan, memastikan kepatuhan aturan keuangan, dan verifikasi data.

Dari hasil wawancara, diketahui bahwa Desa Simandraolo mengalokasikan anggaran sekitar 80% dari total dana untuk pembangunan infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan program sosial. Pembangunan jalan, sarana

pendidikan, fasilitas kesehatan, dan program pelatihan keterampilan menjadi fokus utama dengan dana yang digunakan secara cerdas. Penggunaan anggaran tersebut mendapatkan apresiasi positif dari masyarakat, yang tercermin dalam tingkat kepuasan yang sangat positif berdasarkan hasil survei dan dialog langsung.

Meskipun terdapat tantangan, seperti keterbatasan anggaran, kepala desa secara proaktif mengambil langkah-langkah strategis untuk mengatasi hambatan tersebut. Sebagai contoh, dalam menghadapi keterbatasan anggaran, kepala desa berhasil mengkoordinasikan upaya perolehan dana tambahan melalui kerjasama dengan pihak eksternal dan program kegiatan masyarakat.

LKPJ tahun 2022 mencerminkan kecukupan kinerja kepala desa, namun ada area perbaikan seperti manajemen risiko dan transparansi informasi kepada masyarakat. Kepala desa telah aktif merespons masalah dan kebutuhan masyarakat dengan pendekatan responsif dan partisipatif. Kepala desa juga berusaha untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya dengan menyusun indikator pencapaian yang spesifik dan terukur.

Dari total anggaran yang dialokasikan, sekitar 90% telah digunakan untuk melaksanakan berbagai program pembangunan. Sisa anggaran sekitar 10% akan dialokasikan dengan efisiensi yang lebih baik di masa mendatang, untuk mendukung kelancaran pelaksanaan program-program tersebut.

4.2.2 Evaluasi Kinerja Kepala Desa Simandraolo Dalam Mencapai Keberhasilan Tugas Dan Tanggung Jawab Selama Tahun 2022 Di Tinjau Dari LKPJ

Pada bagian ini dibahas mengenai evaluasi kinerja Kepala Desa Simandraolo dalam mencapai keberhasilan tugas dan tanggung jawab selama Tahun 2022 Di tinjau dari LKPJ.

Maka peneliti menggali informasi mengenai hal tersebut dengan melakukan wawancara dengan narasumber yang telah ditetapkan. Pertanyaan yang peneliti sampaikan yaitu: “Bagaimana PJ kepala desa menilai efektivitas pelaksanaan program-program yang tercatat dalam LKPJ tahun 2022?”, tanggapan atas pertanyaan yang peneliti sampaikan tersebut, Pj. Kepala Desa Simandraolo Bapak Frediastajaya Telaumbanua menyampaikan :

Dengan memberikan penilaian positif terhadap efektivitas pelaksanaan program-program LKPJ tahun 2022. Evaluasi dilakukan melalui pemantauan, umpan balik masyarakat, dan analisis anggaran. Fokus utama adalah komitmen untuk terus memperbaiki dan meningkatkan transparansi dalam pelaporan. Penekanan ini mencerminkan upaya berkelanjutan untuk memberikan pelayanan yang lebih baik dan memenuhi kebutuhan masyarakat.” (Wawancara dilakukan pada tanggal 14 November 2023)

Lebih lanjut beliau menyampaikan :

“Evaluasi kinerja kepala desa di Desa Simandraolo berdasarkan LKPJ tahun 2022 menunjukkan upaya yang positif dalam pemerataan pembangunan. Langkah-langkah strategis terlihat dalam alokasi anggaran untuk berbagai program, menciptakan dampak positif secara merata di seluruh desa. Penilaian ini mencerminkan komitmen kepala desa untuk mencapai pemerataan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan bagi seluruh warga Desa Simandraolo.” ((Wawancara dilakukan pada tanggal 14 November 2023)

Selanjutnya, pertanyaan yang peneliti sampaikan yaitu: “Bagaimana kepala desa memastikan bahwa program-program yang diusulkan atau dijalankan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dalam LKPJ tahun 2022? ”, tanggapan atas pertanyaan yang peneliti sampaikan tersebut, Pj. Kepala Desa Simandraolo Bapak Frediastajaya Telaumbanua menyampaikan :

“ Sebagai Kepala desa memastikan kesesuaian program-program dengan rencana LKPJ tahun 2022 melalui pemantauan berkala dan evaluasi. Kami melakukan rapat evaluasi rutin dengan tim pemerintahan desa untuk memeriksa kemajuan dan kepatuhan program-program terhadap rencana yang telah ditetapkan dalam LKPJ, sehingga dapat mengambil tindakan korektif jika diperlukan.” (Wawancara dilakukan pada tanggal 14 November 2023)

Lebih lanjut beliau menyampaikan :

“Kami juga menghadapi tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan perubahan kondisi lingkungan. Untuk mengatasinya, kami optimalisasi

alokasi anggaran, lakukan koordinasi efektif, dan terlibat aktif dengan masyarakat. Komunikasi proaktif dengan pihak terkait dan penyesuaian program juga menjadi langkah kunci. Dengan pendekatan ini, kami berhasil menjaga ketetapan dalam pelaksanaan program-program LKPJ tahun 2022.” (Wawancara dilakukan pada tanggal 14 November 2023)

Peneliti menyampaikan kepada Sekretaris Desa Simandraolo pertanyaan yaitu: Bagaimana pengelolaan anggaran Desa Simandraolo dilakukan pada tahun 2022? Apakah anggaran yang dialokasikan telah sesuai dengan prioritas pembangunan? Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Sekretaris Desa Simandraolo Bapak Sopani Telaumbanua, yaitu:

“Pada tahun 2022, pengelolaan anggaran Desa Simandraolo dilakukan dengan cermat. Kami melakukan evaluasi mendalam terhadap prioritas pembangunan dan mengalokasikan anggaran dengan proporsional. Meskipun menghadapi keterbatasan sumber daya, kami berhasil fokus pada sektor-sektor kunci, seperti infrastruktur, pendidikan, dan kesehatan. Keputusan alokasi anggaran diambil setelah diskusi intensif dengan tim pemerintahan desa dan mempertimbangkan aspirasi masyarakat.” (Wawancara dilakukan pada tanggal 15 November 2023)

Lebih lanjut beliau menyampaikan :

“Dalam mengevaluasi pencapaian target-target yang ditetapkan dalam LKPJ tahun 2022, kami melibatkan tim evaluasi internal untuk melakukan pemantauan secara berkala. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan hasil aktual dengan target yang telah ditetapkan. Meskipun sebagian besar target berhasil tercapai dengan baik, terdapat beberapa yang mengalami tantangan, seperti keterbatasan anggaran dan faktor eksternal. Dengan sikap responsif dan partisipatif, kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja dan mencapai tujuan pembangunan Desa Simandraolo.” (Wawancara dilakukan pada tanggal 15 November 2023)

Peneliti kembali menyampaikan kepada Sekretaris Desa Simandraolo pertanyaan yaitu:

Bagaimanakah perbandingan yang mencakup perkembangan pembangunan di

dusun-dusun atau wilayah-wilayah berbeda di Desa Simandraolo pada tahun 2022?

“Ya, kami melakukan perbandingan perkembangan pembangunan di dusun-dusun atau wilayah-wilayah berbeda di Desa Simandraolo pada tahun 2022. Alokasi anggaran dan program pembangunan dirancang secara merata, sehingga memastikan tercapainya perkembangan yang seimbang di setiap bagian desa.” *(Wawancara dilakukan pada tanggal 15 November 2023)*

Peneliti menyampaikan kepada Kaur Keuangan Desa Simandraolo pertanyaan yaitu:

Bagaimana evaluasi khusus terkait dengan tingkat kecukupan akses masyarakat terhadap layanan dasar seperti pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur di berbagai bagian Desa Simandraolo?

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Kaur Keuangan Desa Simandraolo Bapak Helman Ridarwan Telaumbanua, yaitu:

“Ya, telah dilakukan evaluasi khusus terkait dengan tingkat kecukupan akses masyarakat terhadap layanan dasar seperti pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur di berbagai bagian Desa Simandraolo. Evaluasi ini membantu dalam menilai efektivitas alokasi anggaran dan menentukan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan untuk memastikan bahwa layanan dasar mencapai seluruh masyarakat Desa Simandraolo secara merata.” (Wawancara dilakukan pada tanggal 16 November 2023)

Lebih lanjut beliau menyampaikan :

“Kami telah mengidentifikasi potensi masalah atau risiko yang dapat mengganggu ketetapan dalam pelaksanaan program-program pembangunan. Untuk mengatasi hal ini, kami telah mengambil langkah-langkah preventif dan korektif yang sesuai. Beberapa tindakan yang telah diambil melibatkan pemantauan proaktif terhadap perkembangan pelaksanaan program, penyesuaian anggaran jika diperlukan, dan komunikasi terbuka dengan pihak terkait. Selain itu, kami juga menerapkan mekanisme evaluasi berbasis kinerja untuk mengidentifikasi

masalah potensial sejak dini dan mengambil tindakan perbaikan yang cepat. ” (Wawancara dilakukan pada tanggal 16 November 2023)

Peneliti juga menyampaikan kepada Kaur Perencanaan dan Kaur Umum Desa Simandraolo pertanyaan serupa dengan Kaur Keuangan.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Kaur Perencanaan Bapak Yatafati Telaumbanua dan Kaur Umum Desa Simandraolo Bapak Aoloma Ziduhu Telaumbanua, yaitu:

“Dalam evaluasi kinerja kepala desa di Desa Simandraolo berdasarkan LKPJ tahun 2022, pemerataan dilakukan dengan mempertimbangkan pencapaian program pembangunan dan transparansi keuangan. Evaluasi berfokus pada keseimbangan tugas kepala desa dan efektivitas pengelolaan anggaran desa. Meskipun terdapat pencapaian positif, evaluasi juga menyoroti area perbaikan seperti manajemen risiko keuangan dan transparansi informasi kepada masyarakat. Perbaikan sedang dipertimbangkan untuk meningkatkan kesetaraan dan kinerja kepala desa di Desa Simandraolo.” (Wawancara dilakukan pada tanggal 16 November 2023)

Lebih lanjut beliau menyampaikan :

“Proses penentuan Ketetapan dalam evaluasi kinerja Kepala Desa di Desa Simandraolo, berdasarkan LKPJ tahun 2022, melibatkan langkah-langkah: identifikasi kriteria evaluasi, pengumpulan data kinerja, analisis, pemberian skor, perbandingan dengan standar, perataan penilaian, diskusi dan validasi bersama pihak terkait, serta pemberian rekomendasi perbaikan. Tujuannya adalah memberikan landasan objektif untuk menilai kinerja Kepala Desa dan mendukung perbaikan yang berkelanjutan.” (Wawancara dilakukan pada tanggal 16 November 2023)

Peneliti juga menyampaikan kepada Kepala Dusun Desa Simandraolo pertanyaan, yaitu :

Bagaimana program atau kegiatan spesifik dalam LKPJ tahun 2022 yang dirancang untuk merespons aspirasi masyarakat atau kebutuhan yang muncul secara langsung?

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Kepala Dusun Desa Simandraolo Bapak Sarozawato Telaumbanua sebagai Kepala Dusun 1 dan Bapak Apirma Telaumbanua, sebagai Kepala Dusun 3, yaitu:

“Iya, terdapat program dan kegiatan spesifik dalam LKPJ tahun 2022 yang secara langsung dirancang untuk merespons aspirasi masyarakat dan memenuhi kebutuhan yang muncul. Program tersebut mencakup inisiatif pembangunan infrastruktur, pemberdayaan ekonomi masyarakat, dan program pendidikan yang bertujuan mendukung aspirasi dan kebutuhan langsung masyarakat Desa Simandraolo.”
(Wawancara dilakukan pada tanggal 17 November 2023)

Lebih lanjut beliau menyampaikan :

“Responsivitas Kepala Desa dalam pelaksanaan LKPJ tahun 2022 dihadapkan pada sejumlah tantangan dan kendala. Faktor seperti perubahan kebijakan, keterbatasan sumber daya, dan dinamika perubahan kebutuhan masyarakat dapat mempengaruhi kelancaran respons. Meskipun begitu, langkah-langkah strategis sedang diambil untuk mengatasi kendala-kendala ini agar responsivitas Kepala Desa dapat terus ditingkatkan di masa mendatang.” (Wawancara dilakukan pada tanggal 17 November 2023)

Peneliti juga melakukan pertanyaan kepada Masyarakat Desa Simandraolo pertanyaan, yaitu :

Bagaimana LKPJ Tahun 2022 kepala desa mencerminkan upaya untuk memastikan bahwa manfaat pembangunan dan penggunaan anggaran terdistribusi dengan adil di antara seluruh warga desa ?

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Masyarakat Desa Simandraolo Bapak Dasar Hati Telaumbanua beliau menjawab :

“Menurut saya, LKPJ Tahun 2022 kepala desa masih perlu peningkatan dalam mencerminkan upaya yang konkret untuk memastikan pemerataan manfaat pembangunan di seluruh warga desa.” (Wawancara dilakukan pada tanggal 18 November 2023)

Menurut Bapak Wira Anugrah Tiawan Telaumbanua selaku masyarakat Desa Simandraolo beliau menjawab :

“Menurut saya, LKPJ Tahun 2022 kepala desa belum sepenuhnya mencerminkan upaya yang optimal untuk memastikan bahwa manfaat pembangunan dan penggunaan anggaran terdistribusi secara merata di antara seluruh warga desa. Perlu adanya kajian lebih mendalam untuk memastikan bahwa setiap lapisan masyarakat benar-benar merasakan dampak positif dari pembangunan yang dilakukan, sehingga pemerataan dapat dicapai dengan lebih efektif.” (Wawancara dilakukan pada tanggal 18 November 2023)

Peneliti juga melakukan pertanyaan kepada Masyarakat Desa Simandraolo pertanyaan, yaitu : Bagaimana Bapak menilai tingkat komunikasi antara kepala desa dan warga desa dalam hal menanggapi keluhan, saran, atau permintaan dari masyarakat ?

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Masyarakat Desa Simandraolo Bapak Darmin Telaumbanua beliau menjawab :

“Menurut pengamatan saya, tingkat komunikasi antara kepala desa dan warga desa dalam menanggapi keluhan, saran, atau permintaan dari masyarakat masih perlu diperbaiki. Meskipun terdapat pertemuan dialog, namun perlu peningkatan dalam memastikan bahwa setiap keluhan atau saran masyarakat direspon secara tepat waktu dan tindak lanjut dilakukan secara transparan. Saya menyarankan adanya mekanisme online atau formulir pengaduan untuk mempermudah masyarakat menyampaikan masukan mereka dengan lebih efisien.” (Wawancara dilakukan pada tanggal 18 November 2023)

Bapak Wira Anugrah Tiawan beliau juga menjawab :

“Dalam pandangan saya, kepala desa belum sepenuhnya melibatkan masyarakat secara memadai dalam proses pengambilan keputusan terkait pembangunan dan alokasi anggaran. Evaluasi lebih lanjut diperlukan untuk meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dan memastikan kebijakan yang diambil lebih mencerminkan kebutuhan dan aspirasi

seluruh warga Desa Simandraolo. (Wawancara dilakukan pada tanggal 18 November 2023)

Dalam konteks LKPJ 2022, hasil wawancara menunjukkan bahwa Kepala Desa Simandraolo, Bapak Frediastajaya Telaumbanua, telah secara positif dinilai dalam efektivitas pelaksanaan program-program yang tercatat dalam LKPJ tersebut. Evaluasi kinerja Kepala Desa dilakukan melalui pemantauan, umpan balik masyarakat, dan analisis anggaran. Fokus utama evaluasi ini adalah komitmen untuk terus memperbaiki dan meningkatkan transparansi dalam pelaporan, sejalan dengan upaya mencapai tujuan pembangunan.

Pertanyaan kepada Kepala Desa mengenai bagaimana ia memastikan program-program sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dalam LKPJ tahun 2022, dijawab dengan pemantauan berkala, evaluasi, dan rapat evaluasi rutin dengan tim pemerintahan desa. Hal ini menunjukkan kesesuaian pelaksanaan program dengan rencana yang telah ditetapkan, seiring dengan komitmen untuk meningkatkan kinerja dan mencapai target pembangunan.

Selanjutnya, dalam pengelolaan anggaran Desa Simandraolo pada tahun 2022, hasil wawancara dengan Sekretaris Desa menunjukkan bahwa pengelolaan dilakukan dengan cermat, dengan evaluasi mendalam terhadap prioritas pembangunan dan alokasi anggaran yang proporsional. Meskipun menghadapi keterbatasan sumber daya, fokus pada sektor-sektor kunci seperti infrastruktur, pendidikan, dan kesehatan menggambarkan upaya untuk mencapai prioritas yang tercatat dalam LKPJ.

Pendapat masyarakat Desa Simandraolo mengenai LKPJ Tahun 2022 mencerminkan kebutuhan akan peningkatan pemerataan manfaat pembangunan. Saran-saran masyarakat, seperti mekanisme pengaduan online, menyoroti pentingnya komunikasi yang lebih efektif antara kepala desa dan warga desa dalam menanggapi keluhan dan aspirasi masyarakat, sesuai dengan prinsip transparansi yang dicontohkan dalam LKPJ.

Dengan demikian, hasil wawancara ini dapat dihubungkan dengan LKPJ 2022 dengan menunjukkan bagaimana Kepala Desa dan pihak terkait berusaha mencapai dan memastikan ketercapaian program-program yang tertera dalam

LKPJ, sekaligus merespons aspirasi dan kebutuhan langsung masyarakat Desa Simandraolo.

4.2.3 Upaya Peningkatan Evaluasi Kinerja Kepala Desa Simandraolo Kedepannya

Pada bagian ini dibahas mengenai upaya peningkatan evaluasi kinerja Kepala Desa Simandraolo kedepannya.

Maka peneliti menggali informasi mengenai hal tersebut dengan melakukan wawancara dengan narasumber yang telah ditetapkan.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Pj. Kepala Desa Simandraolo Bapak Frediastajaya Telaumbanua, yaitu:

Bagaimana rekomendasi dari PJ kepala untuk meningkatkan tingkat responsivitas dalam pelaksanaan program-program di masa depan?

“Ya, sebagai Kepala Desa memiliki rekomendasi untuk meningkatkan tingkat responsivitas dalam pelaksanaan program-program di masa depan. Salah satunya adalah dengan memperkuat mekanisme komunikasi dua arah antara pemerintah desa dan masyarakat, misalnya melalui forum terbuka atau sarana digital. Dengan cara ini, diharapkan respons terhadap masukan masyarakat dapat lebih cepat diimplementasikan, meningkatkan efektivitas program, dan memberikan dampak positif yang lebih besar di Desa Simandraolo.” (Wawancara dilakukan pada tanggal 14 November 2023)

Pertanyaan yang peneliti sampaikan yaitu: “Bagaimana langkah-langkah atau rekomendasi yang diambil berdasarkan Ketetapan dalam evaluasi kinerja Kepala Desa di tinjau dari LKPJ tahun 2022 di Desa Simandraolo untuk meningkatkan kinerja Kepala Desa?”.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Kaur Umum Desa Simandraolo Bapak Aoloma Ziduhu Telaumbanua, yaitu:

“Berdasarkan Ketetapan dalam evaluasi kinerja Kepala Desa dari LKPJ tahun 2022 di Desa Simandraolo, kami telah mengidentifikasi beberapa langkah-langkah dan rekomendasi untuk meningkatkan kinerja Kepala Desa. Rekomendasi ini mencakup peningkatan manajemen anggaran,

penguatan interaksi positif dengan masyarakat, dan peningkatan dalam pencapaian program pembangunan. Langkah-langkah ini diambil dengan tujuan mendukung Kepala Desa dalam memberikan kontribusi maksimal terhadap kemajuan dan kesejahteraan Desa Simandraolo.” (Wawancara dilakukan pada tanggal 16 November 2023)

Peneliti juga menyampaikan kepada Kepala Dusun Desa Simandraolo pertanyaan, yaitu :

Bagaimana rekomendasi atau saran Bapak, sebagai Kadus untuk meningkatkan kecukupan alokasi anggaran dalam LKPJ ke depan guna memenuhi kebutuhan masyarakat dengan lebih baik?

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Kepala Dusun Desa Simandraolo Bapak Sarozawato Telaumbanua sebagai Kepala Dusun 1 dan Bapak Apirma Telaumbanua, sebagai Kepala Dusun 3, yaitu:

“Sebagai Kadus, saya merekomendasikan untuk lebih mengoptimalkan sumber daya yang tersedia dalam alokasi anggaran Keterlibatan aktif masyarakat dalam menentukan prioritas juga dapat meningkatkan efektivitas alokasi anggaran. Selain itu, eksplorasi potensi kerjasama dengan pihak eksternal atau pemanfaatan dana hibah dapat menjadi opsi untuk memperluas sumber daya yang dapat digunakan.”(Wawancara dilakukan pada tanggal 17 November 2023)

Lebih lanjut beliau menyampaikan :

“Sebagai Kadus, saran saya adalah untuk melakukan restrukturisasi alokasi anggaran dengan lebih strategis. Pentingnya kolaborasi aktif dengan masyarakat dalam menentukan prioritas pembangunan dapat dioptimalkan. Selain itu, mencari peluang kemitraan dengan pihak eksternal dan pendekatan kreatif dalam mendapatkan sumber daya tambahan dapat menjadi langkah efektif untuk meningkatkan kecukupan alokasi anggaran di masa mendatang.” (Wawancara dilakukan pada tanggal 17 November 2023)

Peneliti juga menyampaikan kepada Kepala Dusun Desa Simandraolo pertanyaan lagi, yaitu :

Bagaimana rekomendasi atau saran Bapak sebagai Kadus, untuk memperbaiki atau meningkatkan upaya pemerataan yang terkait dengan pelaksanaan LKPJ ke depan?

Hasil wawancara yang peneliti, yaitu:

“Sebagai Kadus, saya merekomendasikan peningkatan partisipasi aktif masyarakat dalam merumuskan prioritas pembangunan di setiap dusun. Dengan melibatkan masyarakat lebih dalam, dapat memastikan bahwa kebutuhan dan aspirasi setiap dusun dapat tercermin dengan lebih baik dalam alokasi anggaran. Selain itu, perlu evaluasi kontinyu terhadap efektivitas program pemerataan yang ada dan eksplorasi metode baru yang lebih efisien untuk mencapai tujuan tersebut di masa mendatang.”

(Wawancara dilakukan pada tanggal 18 November 2023)

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Masyarakat Desa Simandraolo Bapak Dasar Hati Telaumbanua beliau menjawab :

Bagaimana saran atau masukan Bapaak tentang cara-cara meningkatkan pemerataan dalam alokasi anggaran dan pelaksanaan program-program di desa?

*“Menurut pandangan saya, untuk meningkatkan pemerataan dalam alokasi anggaran dan pelaksanaan program-program di desa, dapat dilakukan dengan lebih melibatkan masyarakat dalam proses perencanaan. Sesi-sesi partisipatif dan mekanisme umpan balik terbuka dapat memastikan bahwa kebutuhan setiap wilayah atau kelompok masyarakat dapat lebih akurat diidentifikasi dan diakomodasi dalam rencana pembangunan desa.”**(Wawancara dilakukan pada tanggal 18 November 2023)*

Menurut Bapak Wira Anugrah Tiawan Telaumbanua selaku masyarakat Desa Simandraolo beliau menjawab :

“Menurut saya, untuk meningkatkan pemerataan dalam alokasi anggaran dan pelaksanaan program-program di desa, saya menyarankan implementasi sistem penilaian dampak sosial yang lebih cermat. Dengan pendekatan ini, dapat dipastikan bahwa setiap program memberikan manfaat sebanding kepada semua lapisan masyarakat. Selain itu, perlu adanya mekanisme pemantauan independen yang

melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat untuk menilai efektivitas dan keadilan dari setiap inisiatif pembangunan.” (Wawancara dilakukan pada tanggal 18 November 2023)

Hasil wawancara dengan berbagai pihak terkait dalam konteks LKPJ 2022 menunjukkan adanya upaya peningkatan evaluasi kinerja Kepala Desa Simandraolo ke depannya. Kepala Desa, Bapak Frediastajaya Telaumbanua, memberikan rekomendasi untuk meningkatkan responsivitas pelaksanaan program-program di masa mendatang dengan memperkuat mekanisme komunikasi dua arah antara pemerintah desa dan masyarakat. Saran ini sesuai dengan prinsip transparansi dan responsivitas yang merupakan indikator ketercapaian kinerja kepala desa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kaur Umum Desa Simandraolo, langkah-langkah dan rekomendasi telah diambil untuk meningkatkan kinerja Kepala Desa, khususnya dalam manajemen anggaran, interaksi positif dengan masyarakat, dan pencapaian program pembangunan. Hal ini mencerminkan tindakan konkrit yang diambil untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan program-program yang terdapat dalam LKPJ 2022.

Rekomendasi dari Kadus, seperti optimalisasi sumber daya dalam alokasi anggaran, melibatkan masyarakat dalam menentukan prioritas, serta eksplorasi kerjasama dengan pihak eksternal, dapat dihubungkan dengan indikator ketercapaian kinerja terutama dalam efisiensi penggunaan anggaran dan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan.

Dengan demikian, hasil wawancara ini mencerminkan tidak hanya evaluasi kinerja Kepala Desa berdasarkan LKPJ 2022, tetapi juga upaya konkret untuk meningkatkan ketercapaian kinerja ke depannya dengan memperhatikan rekomendasi dan langkah-langkah perbaikan yang telah diidentifikasi.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Kinerja Kepala Desa Simandraolo Selama Tahun 2022

Kepala Desa Simandraolo menunjukkan kinerja positif dengan fokus pada pelayanan masyarakat dan peningkatan transparansi. Pengelolaan anggaran yang cermat dan pemerataan pembangunan menjadi sorotan utama, mencerminkan

perencanaan yang baik. Evaluasi mengakui pencapaian positif dalam program pembangunan dan manajemen keuangan, namun menyoroti kebutuhan perbaikan di manajemen risiko dan transparansi. Saran termasuk peningkatan akses masyarakat terhadap informasi, penggunaan media sosial, dan keterlibatan yang lebih aktif.

Kinerja merupakan suatu kondisi yang harus diketahui dan dikonfirmasi kepada pihak tertentu untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil suatu instansi dihubungkan dengan visi yang diemban suatu organisasi serta mengetahui dampak positif dan negatif dari suatu kebijakan operasional.

Keberhasilan suatu organisasi dipengaruhi oleh kinerja (*job performance*) karyawan, untuk itu setiap perusahaan akan berusaha untuk meningkatkan kinerja karyawannya dalam mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Menurut Putra & Candana (2020) kinerja karyawan adalah hasil kerja dan perilaku kerja yang dicapai dalam menyelesaikan tugas-tugas dan tanggung jawab yang diberikan dalam suatu periode tertentu.

Menurut Santoso (2018) menyatakan kinerja karyawan adalah gambaran tentang tingkat keberhasilan seorang karyawan dalam menjalankan suatu rencana kerja dalam usaha mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi perusahaan yang tertulis melalui perencanaan dan strategi perusahaan.

Penilaian kinerja bertujuan untuk menilai seberapa baik pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya dan apa yang harus mereka lakukan untuk menjadi lebih baik dimasa mendatang. Ini dilaksanakan dengan merujuk pada isi pekerjaan yang mereka lakukan dan apa yang diharapkan untuk mencapai setiap aspek dari pekerjaan mereka.

Kinerja Kepala Desa Simandraolo dapat dihubungkan dengan beberapa indikator kinerja yang mencakup pelayanan masyarakat, transparansi, pengelolaan anggaran, dan pemerataan pembangunan. Penekanan pada evaluasi kinerja menyoroti pencapaian positif dalam program pembangunan dan manajemen keuangan. Namun, ada kebutuhan perbaikan di bidang manajemen risiko dan transparansi.

Pada aspek pelayanan masyarakat, kinerja Kepala Desa mencerminkan upaya untuk memberikan pelayanan yang lebih baik dan memenuhi kebutuhan

masyarakat, yang dapat dihubungkan dengan indikator ketercapaian kinerja terkait kepuasan masyarakat. Pengelolaan anggaran yang cermat dan pemerataan pembangunan menjadi sorotan utama, yang dapat dikaitkan dengan indikator ketercapaian kinerja terkait efisiensi penggunaan anggaran dan pemerataan pembangunan di seluruh desa.

Hal tersebut seperti penelitian yang dilakukan oleh Fitri (2019) bahwa pada indikator produktivitas masih banyak program serta pelayanan yang tidak berjalan secara efektif dan efisien dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa. Indikator kualitas pelayanan masih rendah, hal ini terlihat banyaknya usulan masyarakat yang tertuang dalam program desa tidak terakomodir dalam Rencana Kegiatan Anggaran Desa karena pemahaman yang berbeda dalam penyusunan program desa. Indikator Akuntabilitas kurang optimal disebabkan kurang transparannya aparat desa dalam pelaksanaan program kegiatan alokasi dana desa. Padahal dari kelima indikator tersebut sangat menentukan baik atau tidaknya kinerja pegawai pemerintah Desa Vatunonju Kecamatan Biromaru Kabupaten Sigi dan sangat berpengaruh yang signifikan terhadap pelayanan publik yang tidak optimal.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ndoda (2021), tugas dan fungsi kepala Desa dimaksudkan untuk mendukung pelaksanaan pembangunan desa yakni melaksanakan perumusan dan penetapan kebijakan, menumbuhkan prakarsa, pengawasan terhadap pelaksanaan keputusan-keputusan serta bertanggung jawab terhadap jalannya pembangunan desa. Namun dalam kenyataannya dalam pengamatan peneliti, pelaksanaan tugas, fungsi dan kewajiban Kepala desa masih kurang berjalan secara optimal. Hal ini diduga terjadi karena beberapa permasalahan terutama masih kurangnya sarana dan prasarana, pengetahuan dan keterampilan kepala desa, aparat dan perangkat desa yang masih rendah, keterjangkauan fasilitas umum serta tingkat kesadaran masyarakat yang masih sangat rendah.

Evaluasi yang menyoroti kebutuhan perbaikan di manajemen risiko dan transparansi dapat dihubungkan dengan indikator ketercapaian kinerja terkait manajemen risiko keuangan dan transparansi informasi kepada masyarakat. Saran untuk peningkatan akses masyarakat terhadap informasi, penggunaan media

sosial, dan keterlibatan yang lebih aktif juga dapat dikaitkan dengan indikator ketercapaian kinerja terkait partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan dan akses informasi yang transparan.

Dengan demikian, hasil evaluasi kinerja Kepala Desa Simandraolo secara keseluruhan dapat dihubungkan dengan indikator ketercapaian kinerja yang mencerminkan aspek-aspek tertentu dari tugas dan tanggung jawab kepala desa, sejalan dengan visi dan tujuan organisasi. Evaluasi kinerja memberikan pemahaman tentang dampak positif dan negatif dari kebijakan operasional yang dijalankan dan memberikan dasar untuk perbaikan dan peningkatan di masa mendatang.

4.3.2 Evaluasi Kinerja Kepala Desa Simandraolo Dalam Mencapai Keberhasilan Tugas Dan Tanggung Jawab Selama Tahun 2022 Di Tinjau Dari LKPJ

Evaluasi kinerja Kepala Desa Simandraolo pada tahun 2022, sebagaimana terungkap dalam Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ), menunjukkan pencapaian yang positif serta komitmen yang tinggi terhadap tanggung jawabnya. Proses evaluasi tersebut mengacu pada beberapa aspek kunci, termasuk kepuasan masyarakat, kualitas pelayanan publik, pemerataan pembangunan, dan alokasi anggaran. Langkah-langkah konkret yang diambil untuk meningkatkan pelayanan dan responsivitas terhadap kebutuhan masyarakat tampak jelas dalam laporan evaluasi tersebut.

Secara menyeluruh, evaluasi tersebut memberikan gambaran yang positif mengenai kinerja Kepala Desa Simandraolo, dengan fokus yang jelas pada pelayanan yang lebih baik, transparansi dalam penggunaan anggaran, dan partisipasi aktif masyarakat dalam proses pembangunan desa. Meskipun terdapat pencapaian yang signifikan, evaluasi juga mengidentifikasi beberapa area yang memerlukan perbaikan lebih lanjut, termasuk manajemen risiko yang lebih efektif dan komunikasi yang lebih terbuka dengan masyarakat, guna meningkatkan keberlanjutan pembangunan desa ke depannya.

Salah satu keberhasilan yang patut diperhatikan dari evaluasi ini adalah upaya Kepala Desa Simandraolo dalam meningkatkan aksesibilitas pelayanan

publik bagi seluruh lapisan masyarakat desa. Melalui inisiatif seperti penerapan sistem informasi desa yang lebih terintegrasi dan pelatihan staf pelayanan, kualitas pelayanan publik dapat ditingkatkan secara signifikan. Selain itu, adanya upaya untuk memperkuat keterlibatan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan, seperti melalui penyelenggaraan forum-forum partisipatif dan konsultasi publik, juga menjadi poin positif yang diakui dalam evaluasi tersebut.

Namun demikian, evaluasi juga menyoroti beberapa tantangan yang perlu diatasi, terutama terkait dengan manajemen risiko. Dalam konteks ini, diperlukan strategi yang lebih proaktif dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko-risiko yang dapat mempengaruhi kelangsungan pembangunan desa. Selain itu, perbaikan dalam komunikasi antara pemerintah desa dan masyarakat juga menjadi hal yang sangat penting untuk memastikan bahwa semua pihak terlibat secara aktif dalam proses pembangunan desa.

Evaluasi adalah suatu usaha untuk mengukur dan sumber nilai secara objektif dari pencapaian hasil-hasil yang direncanakan sebelumnya, dimana hasil evaluasi tersebut dimaksudkan menjadi umpan balik untuk perencanaan yang akan dilakukan di depan (Amir 2018).

Menurut Djunedi & Gunawan (2018) menyatakan bahwa indikator kinerja adalah:

- 1) Kualitas pekerjaan : Tingkat sejauh mana proses atau hasil pelaksanaan kegiatan mendekati kesempurnaan atau mendekati tujuan yang diharapkan.
- 2) Ketepatan waktu : Sejauh mana suatu kegiatan diselesaikan pada waktu yang dikehendaki dengan memperhatikan koordinasi output lain serta waktu yang tersedia untuk kegiatan yang lain.
- 3) Kuantitas pekerjaan : Jumlah yang dihasilkan, misalnya jumlah rupiah, jumlah unit, jumlah siklus kegiatan yang diselesaikan.

Menurut Sinambela (2018), tujuan kinerja karyawan adalah sebagai berikut:

- 1) Mengelola sumber daya manusia yang dimiliki untuk mencapai tujuan perusahaan.
- 2) Tentang arah perusahaan secara umum.
- 3) Tanggung jawab setiap individu.

- 4) Membantu dalam mendefinisikan harapan atau target kinerja.
- 5) Berkaitan dengan prestasi tertentu dalam jangka waktu tertentu.
- 6) Sebagai alat untuk membantu dan mendorong karyawan untuk mengambil inisiatif dalam rangka memperbaiki kinerja.

Evaluasi Kinerja atau penilaian prestasi karyawan adalah penilaian prestasi kerja (*Performance Appraisal*) adalah suatu proses yang digunakan pimpinan untuk menentukan apakah seorang karyawan melakukan pekerjaannya sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya. Dapat disimpulkan bahwa evaluasi kinerja adalah penilaian yang dilakukan secara sistematis untuk mengetahui hasil pekerjaan karyawan dan kinerja organisasi

Sebagaimana disebutkan oleh Mangkunegara (2018), evaluasi kinerja adalah suatu penilaian yang dilakukan secara sistematis. Proses ini mencakup analisis hasil pekerjaan karyawan, penilaian terhadap pencapaian tujuan, dan identifikasi area-area yang memerlukan perbaikan atau pengembangan lebih lanjut. Dengan kata lain, evaluasi kinerja tidak hanya berfokus pada pencapaian individu, tetapi juga melibatkan aspek organisasional yang lebih luas.

Evaluasi kinerja memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kualitas kinerja karyawan dan organisasi secara keseluruhan. Melalui penilaian ini, manajemen dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan karyawan, memberikan umpan balik konstruktif, dan merencanakan langkah-langkah pengembangan yang sesuai. Selain itu, evaluasi kinerja juga menjadi dasar untuk pengambilan keputusan terkait promosi, pengembangan karir, dan penghargaan yang diberikan kepada karyawan.

Proses evaluasi kinerja yang efektif melibatkan berbagai elemen, termasuk penetapan standar kinerja yang jelas, pengukuran hasil pekerjaan secara objektif, dan pembahasan hasil evaluasi antara manajer dan karyawan. Pentingnya komunikasi terbuka dan konstruktif selama proses ini tidak dapat diabaikan, karena hal ini tidak hanya mendukung pengembangan karyawan tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang positif.

Selain itu, evaluasi kinerja juga dapat menjadi alat untuk mendorong motivasi karyawan. Ketika karyawan merasa diakui dan diberikan umpan balik yang konstruktif, hal ini dapat meningkatkan rasa kepuasan dan motivasi untuk

terus meningkatkan kinerja. Dengan demikian, evaluasi kinerja bukan hanya sebagai alat penilaian, tetapi juga sebagai sarana pengembangan individu dan perbaikan berkelanjutan dalam konteks organisasi.

Dalam mengimplementasikan evaluasi kinerja, penting untuk memastikan bahwa proses ini adil dan objektif. Standar kinerja harus jelas dan diterapkan secara konsisten di seluruh organisasi. Selain itu, manajemen harus memberikan dukungan dan sumber daya yang cukup untuk mendukung pengembangan karyawan yang teridentifikasi melalui evaluasi. Secara keseluruhan, evaluasi kinerja bukan hanya sekadar tugas rutin dalam manajemen sumber daya manusia, tetapi juga merupakan bagian integral dari upaya organisasi untuk mencapai tujuan strategisnya. Dengan pendekatan yang terarah dan berorientasi pada pengembangan, evaluasi kinerja dapat menjadi pilar yang kuat dalam menciptakan lingkungan kerja yang dinamis, produktif, dan berdaya saing tinggi.

Hal tersebut seperti penelitian yang dilakukan oleh Lumempow et al. (2021) bahwa pada evaluasi kinerja pemerintah desa dalam menjalankan tugas dan fungsi dari aspek kualitas kerja hanya satu program kerja yang tertatadengan baik; pembagian kerja dan jadwal piket sebagai cara yang digunakan untuk mempercepat dan mengatur waktu; seluruh pekerjaan telah dibagi habis berdasarkan tugas, pokok, dan fungsi, komitmen secara organisasi Aparatur Desa tidak diikuti oleh komitmen secara pribadi.

4.3.3 Upaya Peningkatan Evaluasi Kinerja Kepala Desa Simandraolo Kedepannya

Evaluasi kinerja Kepala Desa Simandraolo pada tahun 2022, seperti yang tercermin dalam Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ), memberikan wawasan mendalam terhadap pencapaian dan komitmen Kepala Desa terhadap tanggung jawabnya. LKPJ mencatat sejumlah pencapaian positif, termasuk manajemen anggaran yang cermat, partisipasi masyarakat yang aktif, dan responsivitas Kepala Desa terhadap berbagai masalah dan aspirasi yang muncul.

Dalam rangka meningkatkan evaluasi kinerja ke depan, fokus diperkuat pada tiga aspek utama: transparansi, perbaikan layanan, dan pemerataan pembangunan. LKPJ menjadi landasan yang memberikan gambaran yang

komprehensif tentang pencapaian dan tantangan yang dihadapi. Langkah-langkah positif yang tercatat dalam LKPJ, seperti manajemen anggaran yang cermat, telah menjadi titik pendorong untuk lebih memperkuat tata kelola keuangan desa.

Namun, evaluasi juga menggarisbawahi perlunya peningkatan transparansi. Oleh karena itu, rekomendasi untuk memanfaatkan media sosial sebagai alat untuk meningkatkan transparansi sangat relevan dengan temuan LKPJ. Dengan berbagi informasi terkini dan kebijakan desa secara terbuka melalui platform-media sosial, kepemimpinan desa dapat menjelaskan dan melibatkan masyarakat lebih efektif, sejalan dengan semangat transparansi yang tertuang dalam LKPJ.

Rekomendasi untuk memanfaatkan teknologi dan mekanisme online untuk perbaikan layanan juga bisa diterapkan dengan mengacu pada LKPJ. Dengan mengintegrasikan teknologi, terutama di bidang layanan publik, dapat meningkatkan efisiensi, mengurangi birokrasi, dan merangsang partisipasi masyarakat dalam proses pelayanan. Pemerataan pembangunan yang juga menjadi sorotan dalam evaluasi kinerja dapat dihubungkan langsung dengan rekomendasi untuk melakukan evaluasi lebih mendalam guna memastikan pemerataan manfaat pembangunan. LKPJ mencatat beberapa proyek pembangunan, dan evaluasi yang lebih terperinci dapat membantu mengidentifikasi area yang perlu mendapatkan perhatian lebih lanjut serta memastikan bahwa manfaat pembangunan dapat dinikmati secara merata oleh seluruh lapisan masyarakat.

Pentingnya efisiensi dalam proses pengambilan keputusan dan pertanggungjawaban kepala desa, seperti yang ditekankan dalam rekomendasi, dapat memberikan kontribusi signifikan dalam mencapai tujuan dan indikator yang terdokumentasi dalam LKPJ. Dengan memanfaatkan sistem informasi dan aplikasi manajemen, kepemimpinan desa dapat memastikan akuntabilitas yang lebih baik dan memudahkan pelaporan kinerja.

Dengan merangkum temuan evaluasi kinerja, terutama yang tercatat dalam LKPJ 2022, dan mengaitkannya dengan rekomendasi untuk perbaikan, diharapkan kepemimpinan Kepala Desa Simandraolo dapat melanjutkan upaya menuju pemerintahan yang lebih efektif, transparan, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakatnya. Integrasi konsep-konsep ini dapat membentuk dasar untuk

perencanaan strategis dan pengembangan lebih lanjut dalam mewujudkan visi pembangunan desa yang berkelanjutan.

Kinerja pegawai sudah cukup baik dengan di lihat dari aspek-aspek dalam menentukan kinerja. Evaluasi merupakan suatu cara untuk menilai apakah, suatu kebijakan atau program itu berjalan dengan baik atau tidak. Uraian tersebut menjelaskan bahwa evaluasi menilai secara luas atau umum keefektifan program-program negara baik itu dua atau lebih yang memiliki efektifitas yang relatif (Wijaya 2021).

Secara lebih spesifik, tujuan dari evaluasi kinerja adalah :

- 1) Meningkatkan saling pengertian antara karyawan tentang persyaratan kinerja.
- 2) Mencatat dan mengakui hasil kerja seorang karyawan, sehingga mereka termotivasi untuk berbuat yang lebih baik, atau sekurang-kurangnya berprestasi sama dengan prestasi terdahulu.
- 3) Memberikan peluang kepada karyawan untuk mendiskusikan keinginan dan aspirasinya dan meningkatkan kepedulian terhadap karier atau pekerjaan yang diembannya sekarang.
- 4) Mendefinisikan atau merumuskan kembali sasaran masa depan, sehingga karyawan termotivasi untuk berprestasi sesuai dengan potensinya.
- 5) Memeriksa rencana pelaksanaan dan pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan pelatihan, khusus rencana diklat, dan kemudian menyetujui rencana itu jika tidak ada hal-hal yang perlu diubah (Lumempow et al. 2021).

Kegiatan penilaian kinerja merupakan salah satu aspek yang vital dalam manajemen sumber daya manusia suatu organisasi. Tujuan utamanya adalah untuk mengukur kinerja individu atau kelompok kerja dalam mencapai tujuan dan standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Lebih dari sekadar pengukuran, penilaian kinerja juga memberikan kesempatan bagi manajer untuk memberikan umpan balik kepada karyawan tentang kinerja mereka, serta mengidentifikasi kekuatan dan area pengembangan yang perlu ditingkatkan.

Dalam konteks ini, penilaian kinerja memainkan peran penting dalam pengembangan dan peningkatan kualitas kerja. Dengan menilai kinerja karyawan secara sistematis, organisasi dapat mengidentifikasi potensi individu dan memberikan bimbingan serta pelatihan yang sesuai untuk meningkatkan

kemampuan mereka. Selain itu, penilaian kinerja juga dapat menjadi dasar untuk mengambil keputusan terkait promosi, penghargaan, atau pengembangan karir bagi karyawan yang menunjukkan kinerja yang luar biasa.

Sebagai bagian dari proses penilaian kinerja, tindakan yang efektif dapat diambil sebagai respons terhadap hasil evaluasi tersebut. Misalnya, pembinaan berkelanjutan dapat dilakukan untuk membantu karyawan mengembangkan keterampilan dan kompetensi yang diperlukan untuk mencapai target kinerja mereka. Di sisi lain, tindakan koreksi atau perbaikan juga dapat dilakukan jika kinerja karyawan tidak sesuai dengan harapan atau standar yang telah ditetapkan. Hal ini dapat mencakup penyediaan umpan balik yang jelas dan konstruktif, pengidentifikasian faktor-faktor penghambat, atau penyusunan rencana tindakan untuk meningkatkan kinerja di masa mendatang.

Hal tersebut seperti penelitian yang dilakukan oleh Paramata et al., (2023) bahwa hasil penelitian yang dilaksanakan di Desa Tasye Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat itu berjalan dengan baik meskipun dalam Evaluasi ditemukan adanya hal-hal yang harus diperbaiki, dalam hal ini Evaluasi Kinerja Desa Tasye menjadi sorotan yakni menjadi contoh Kinerja untuk desa-desa lainnya dari hal penerapan anggaran dan program- program lainnya desa Tasye menjadi contoh Desa terbaik di Kecamatan Loloda. Dengan adanya Evaluasi yang diselenggarakan menjadikan pemerintah desa semakin terarah dalam menjalankan program sesuai dengan tanggung jawab kepada masing- masing aparat desa.

Dengan demikian, penilaian kinerja tidak hanya merupakan suatu proses administratif rutin, tetapi juga merupakan alat yang kuat untuk mengelola dan mengembangkan sumber daya manusia dalam organisasi. Melalui penilaian kinerja yang efektif, perusahaan dapat memastikan bahwa karyawan mereka terus berkembang dan memberikan kontribusi maksimal terhadap pencapaian tujuan organisasi. Selain itu, penilaian kinerja juga dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih transparan dan akuntabel, di mana karyawan merasa diakui atas pencapaian mereka dan diberikan dukungan untuk mencapai potensi terbaik mereka.